

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SEARCH, SOLVE, CREATE AND SHARE* (SSCS) DENGAN METODE *REWARD AND PUNISHMENT* TERHADAP KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS DAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK**

**Skripsi**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Oleh:**

**RISKI MEILINDAWATI**

**NPM: 1711050101**

**Program Studi : Pendidikan Matematika**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1442 H / 2021 M**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SEARCH, SOLVE, CREATE AND SHARE* (SSCS) DENGAN METODE *REWARD AND PUNISHMENT* TERHADAP KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS DAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK**

**Skripsi**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Oleh:**

**RISKI MEILINDAWATI**

**NPM: 1711050101**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**Program Studi Pendidikan Matematika**  
LAMPUNG

**Pembimbing I : Netriwati, M.Pd.**  
**Pembimbing II : Siska Andriani, S.Si., M.Pd.**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1442 H / 2021 M**

## ABSTRAK

Kemampuan penalaran matematis dan motivasi belajar dalam pembelajaran matematika merupakan suatu hal yang harus dimiliki peserta didik. Berdasarkan prapenelitian yang peneliti lakukan di SMP Negeri 2 Belitang Mulya, menunjukkan bahwa kemampuan penalaran matematis dan motivasi belajar peserta didik di SMP tersebut masih rendah, hal ini diketahui dari hasil wawancara dan hasil tes pada pra penelitian yang telah dilakukan. Peneliti tertarik untuk menerapkan model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) dengan metode *reward and punishment* dengan tujuan untuk mengetahui: (1) adakah perbedaan secara simultan kemampuan penalaran matematis dan motivasi belajar peserta didik yang mengikuti pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) dengan metode *reward and punishment* dengan yang mengikuti pembelajaran *direct instruction*, (2) adakah perbedaan kemampuan penalaran matematis peserta didik yang mengikuti pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) dengan metode *reward and punishment* dengan yang mengikuti pembelajaran *direct instruction*, (3) adakah perbedaan motivasi belajar peserta didik yang mengikuti pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) dengan metode *reward and punishment* dengan yang mengikuti pembelajaran *direct instruction*. Penelitian menggunakan jenis penelitian *Quasy Experimental Design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Belitang Mulya tahun pelajaran 2020/2021. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, tes dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan Uji *Multivariate Analysis of Variance* (Manova) dengan  $\text{sig} < 0,05$ . Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan mendapatkan hasil, pada hipotesis pertama diperoleh nilai  $\text{sig} = 0,003 < 0,05$ , sehingga  $H_{0A}$  ditolak, hipotesis kedua diperoleh nilai  $\text{sig} = 0,001 < 0,05$ , sehingga  $H_{0B}$  ditolak, hipotesis ketiga diperoleh nilai  $\text{sig} = 0,043 < 0,05$ , sehingga  $H_{0C}$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat perbedaan secara simultan kemampuan penalaran matematis dan motivasi belajar peserta didik yang mengikuti pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) dengan metode *reward and punishment* dengan yang mengikuti pembelajaran *direct instruction*, (2) terdapat perbedaan kemampuan penalaran matematis peserta didik yang mengikuti pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) dengan metode *reward and punishment* dengan yang mengikuti pembelajaran *direct instruction*, (3) terdapat perbedaan motivasi belajar peserta didik yang mengikuti pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) dengan metode *reward and punishment* dengan yang mengikuti pembelajaran *direct instruction*. Sehingga dapat disimpulkan, terdapat perbedaan pengaruh model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) dengan metode *reward and punishment* dan model *direct instruction* terhadap kemampuan penalaran matematis dan motivasi belajar peserta didik.

**Kata Kunci :** Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, And Share* (SSCS), Kemampuan Penalaran Matematis, Motivasi Belajar.

## ABSTRACT

Mathematical reasoning ability and learning motivation in learning mathematics is something that must be owned by students. Based on the pre-research that the researcher conducted at SMP Negeri 2 Belitang Mulya, it showed that the mathematical reasoning ability and learning motivation of the students in the junior high school were still low, this was known from the results of interviews and test results in the pre-research that had been carried out. Researchers are interested in applying the Search, Solve, Create, and Share (SSCS) learning model with the reward and punishment method with the aim of finding out: (1) is there a simultaneous difference in the mathematical reasoning ability and learning motivation of students who take part in Search, Solve, Create, and Share (SSCS) learning model with rewards and punishment method with those who follow direct instruction learning, (2) is there a difference in the mathematical reasoning ability of students who take part in Search, Solve, Create, and Share (SSCS) learning model with rewards and punishment method with those who follow direct instruction learning, (3) is there a difference in learning motivation of students who take part in Search, Solve, Create, and Share (SSCS) learning model with rewards and punishment method with those who follow direct instruction learning. This research uses a Quasy Experimental Design type of research. The population in this study were all class VIII students of SMP Negeri 2 Belitang Mulya for the academic year 2020/2021. The sampling in this study used the Cluster Random Sampling technique. Data collection techniques using questionnaires, tests and documentation. Data analysis in this study used the Multivariate Analysis of Variance (Manova) test with  $\text{sig} < 0.05$ . Based on the calculations that have been carried out, the results are obtained, in the first hypothesis the value of  $\text{sig} = 0,003 < 0,05$ , so that  $H_{0A}$  is rejected, the second hypothesis is obtained the value of  $\text{sig} = 0,001 < 0,05$ , so that  $H_{0B}$  is rejected, the third hypothesis is obtained the value of  $\text{sig} = 0,043 < 0,05$ , so  $H_{0C}$  is rejected. This shows that: (1) there is a simultaneous difference in the mathematical reasoning ability and learning motivation of students who take part in Search, Solve, Create, and Share (SSCS) learning model with rewards and punishment method with those who follow direct instruction learning, (2) there are differences in the mathematical reasoning ability of students who take part in Search, Solve, Create, and Share (SSCS) learning model with rewards and punishment method with those who follow direct instruction learning, (3) there are differences in the learning motivation of students who take part in Search, Solve, Create, and Share (SSCS) learning model with rewards and punishment method with those who follow direct instruction learning

**Keywords: Learning of Model Search, Solve, Create, And Share (SSCS), Mathematical Reasoning Ability, Learning Motivation.**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Search Solve Create And Share* (SSCS) Dengan Metode *Reward and Punishment* Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Dan Motivasi Belajar Peserta Didik.  
Nama : Riski Meilindawati  
NPM : 1711050101  
Jurusan : Pendidikan Matematika  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Netriwati, M.Pd  
NIP.196808231999032001

Pembimbing II

Siska Andriani, S. Si, M.Pd  
NIP.198808092015032004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Matematika

Dr. Nanang Supriadi, M.Sc  
NIP.19791128 200501 1 005



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SEARCH, SOLVE, CREATE AND SHARE (SSCS) DENGAN METODE REWARD AND PUNISHMENT TERHADAP KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS DAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK** disusun oleh: **RISKI MELINDAWATI, NPM. 1711050101**, Jurusan Pendidikan Matematika telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal: Kamis / 22 Juli 2021 pukul 13.00 s.d 15.00 WIB.

TIM MUNAQSYAH

Ketua : Dr. Nanang Supriadi, M.Sc. (.....)

Sekretaris : Komarudin, M.Pd. (.....)

Pembahas Utama : Dona Dinda Pratiwi, M.Pd. (.....)

Pembahas I : Hj. Netriwati, M.Pd. (.....)

Pembahas II : Siska Andriani, S.Si, M.Pd. (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.

NIP. 196408281988032002



## MOTTO

وَلَا تَأْيِسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَأْيِسُ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ ٨٧

*“...dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir”.*

*(Q.S Yusuf : 87)*



## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahil'alamin*, puji syukur kepada-Mu Ya Allah atas karunia, hidayah dan kelancaran, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Katimin dan Ibunda Marini yang selalu memberikanku kasih sayang, pengorbanan, nasihat, support, do'a yang tiada henti untuk kesuksesanku. Do'a yang tulus penulis persembahkan atas jasa beliau yang telah membesarkan serta mendidikku sehingga penulis menyelesaikan pendidikan S1 di UIN Raden Intan Lampung.
2. Kakakku tersayang Riska Ermawati terimakasih atas kasih sayang dan dukungan yang telah diberikan. Semoga kita semua bisa membuat orang tua kita bangga.
3. Keluarga besarku yang selalu memberi semangat dan dukungan baik moral maupun materil dalam studiku.
4. Almamater UIN Raden Intan Lampung tercinta.





## RIWAYAT HIDUP

Riski Meilindawati, dilahirkan pada tanggal 25 Mei 2000 di Srimulyo Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten OKU Timur. Riski adalah anak kedua dari 2 bersaudara, lahir dari pasangan bapak Katimin dan ibu Marini.

Penulis menempuh pendidikan pertama di Sekolah Dasar (SD) di SDN 2 Srimulyo Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten OKU Timur yang dimulai pada tahun 2005 dan diselesaikan pada tahun 2011. Pada tahun 2011 sampai 2014, penulis melanjutkan studi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Belitang Mulya. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan jenjang selanjutnya, yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Martapura dari tahun 2014 sampai 2017. Pada tahun 2017 penulis terdaftar sebagai mahasiswi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Matematika sampai tahun 2021. Pada bulan Juli sampai bulan Agustus 2020 penulis meelaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Srimulyo Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten OKU Timur. Pada bulan Oktober sampai bulan November 2020 penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA YP Unila Bandar Lampung.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang senantiasa memberikan Rahmat, Hdayah-Nya dan mempermudah semua urusan penulis. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Berkat Ridho dari Allah SWT akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Nanang Supriadi, M.Sc selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Netriwati, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Siska Andriani, S.Si, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah tulus dan ikhlas membimbing, meluangkan waktunya dan memberi pengarahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini. Jasa yang akan selalu tepatri di hati penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya untuk jurusan Pendidikan Matematika yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut imu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
6. Bapak Turmanto, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Belitang Mulya yang membimbing dan memberi bantuan pemikiran kepada penulis selama mengadakan penelitian.
7. Ibu Dra Amrina selaku guru SMP Negeri 2 Belitang Mulya yang membimbing dan memberi bantuan pemikiran kepada penulis selama mengadakan penelitian.
8. Sahabat-sahabatku tercinta Aprilia, April, Anjani, Bela, Devi, Oni, Reka, Sundari, dan Eka. Terimakasih atas semangat, canda dan tawa yang selalu diberikan dalam perjalanan mendapatkan gelar S.Pd.
9. Teman-teman seperjuangan Sindi, Nurma, dan Unuy. Terimakasih atas kebersamaan yang telah diberikan.
10. Teman-teman seperjuangan kelas E dan angkatan 17 di Jurusan Pendidikan Matematika angkatan 2017, terimakasih atas kebersamaan dan semangat yang telah diberikan.
11. Teman-teman KKN dan PPL, termakasih teah memberikan do'a dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga semua kebaikan baik itu bantuan, bimbingan dan kontribusi yang telah diberikan kepada penulis dibalas oleh Allah SWT serta mendapatkan Ridho dan menjadi catatan amal ibadah dari Allah SWT. Aamiin Ya Robbal 'Alamin. Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Bandar Lampung,  
Peneliti,

2021

**Riski Meilindawati**  
**NPM. 11711050101**



## DAFTAR ISI

|                       |      |
|-----------------------|------|
| HALAMAN JUDUL .....   | i    |
| ABSTRAK .....         | ii   |
| PERSETUJUAN.....      | iv   |
| PENGESAHAN .....      | v    |
| MOTTO .....           | vi   |
| PERSEMBAHAN.....      | vii  |
| RIWAYAT HIDUP .....   | viii |
| KATA PENGANTAR.....   | ix   |
| DAFTAR ISI.....       | xi   |
| DAFTAR TABEL.....     | xiv  |
| DAFTAR GAMBAR.....    | xv   |
| DAFTAR LAMPIRAN ..... | xvi  |

### BAB I PENDAHULUAN

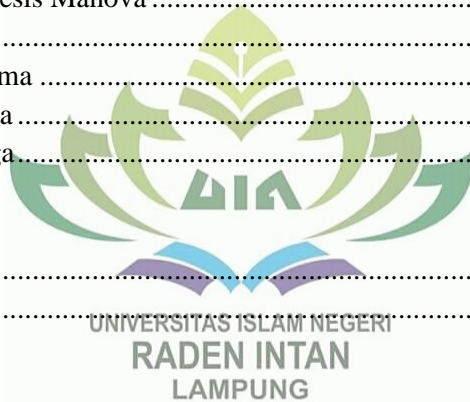
|  |    |
|--|----|
| A. Penegasan Judul .....                         | 1  |
| B. Latar Belakang Masalah.....                   | 2  |
| C. Identifikasi dan Batasan Masalah .....        | 7  |
| D. Rumusan Masalah .....                         | 7  |
| E. Tujuan Penelitian .....                       | 8  |
| F. Manfaat Penelitian .....                      | 8  |
| G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan..... | 8  |
| H. Sistematika Penulisan.....                    | 10 |

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

|  |    |
|--|----|
| A. Teori Yang Digunakan .....  | 12 |
| 1. Model Pembelajaran .....  | 12 |
| 2. Model Pembelajaran <i>Search, Solve, Create, and Share</i> (SSCS) .....   | 13 |
| a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Search, Solve, Create, and Share</i> (SSCS) .....  | 13 |
| b. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Search, Solve, Create, and Share</i> (SSCS) .....                                   | 14 |
| c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Search, Solve, Create, and Share</i> (SSCS) .....                          | 15 |
| 3. Metode <i>Reward and Punishment</i> .....   | 15 |
| a. <i>Reward</i> .....   | 15 |
| b. <i>Punishment</i> .....   | 17 |
| 4. Model Pembelajaran <i>Search, Solve, Create, and Share</i> (SSCS) dengan Metode <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i> ..... | 20 |

|  |    |
|--|----|
| 5. Kemampuan Penalaran Matematis .....                                       | 23 |
| a. Pengertian Kemampuan Penalaran Matematis .....                            | 23 |
| b. Indikator Kemampuan Penalaran Matematis.....                              | 24 |
| 6. Motivasi Belajar .....  | 25 |
| a. Pengertian Motivasi Belajar .....   | 25 |
| b. Indikator Motivasi Belajar .....  | 27 |
| B. Pengajuan Hipotesis .....   | 27 |
| 1. Hipotesis Penelitian.....   | 27 |
| 2. Hipotesis Statistik .....   | 28 |
| C. Kerangka Berpikir.....  | 28 |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>   |    |
| A. Waktu dan Tempat Penelitian .....   | 30 |
| B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....                                      | 30 |
| C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data .....                       | 31 |
| 1. Populasi.....   | 31 |
| 2. Sampel .....  | 31 |
| 3. Teknik Pengambilan Sampel.....  | 32 |
| 4. Teknik Pengumpulan Data .....   | 32 |
| D. Definisi Operasional Variabel .....                                       | 32 |
| 1. Variabel Bebas ( <i>Independen Variable</i> ) .....                       | 32 |
| 2. Variabel Terikat ( <i>Dependen Variable</i> ).....                        | 33 |
| E. Instrumen Penelitian .....  | 33 |
| 1. Tes Kemampuan Penalaran Matematis .....                                   | 33 |
| 2. Angket Motivasi Belajar .....   | 34 |
| F. Uji Instrumen .....   | 34 |
| 1. Uji Validitas .....   | 34 |
| 2. Uji Reliabilitas .....  | 35 |
| 3. Uji Tingkat Kesukaran .....   | 36 |
| 4. Uji Daya Pembeda .....  | 36 |
| G. Teknik Analisis Data.....   | 37 |
| 1. Uji Prasyarat .....   | 37 |
| a. Uji Normalitas.....   | 37 |
| b. Uji Homogenitas <i>Matriks Varians-Kovarians</i> .....                    | 37 |
| c. Uji Homogenitas <i>of Variance</i> .....                                  | 38 |
| 2. Uji Hipotesis .....   | 38 |
| a. Uji Manova.....   | 38 |
| b. Prosedur Manova.....  | 39 |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>                                |    |
| A. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen.....                                    | 42 |
| 1. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen Tes Kemampuan Penalaran Matematis ..... | 42 |

|  |    |
|--|----|
| a. Uji Validitas .....   | 42 |
| b. Uji Tingkat Kesukaran .....                                       | 43 |
| c. Uji Daya Pembeda .....  | 44 |
| d. Uji Reliabilitas .....  | 44 |
| e. Kesimpulan Hasil Uji Coba Tes Kemampuan Penalaran Matematis ..... | 44 |
| 2. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen Angket Motivasi Belajar .....   | 45 |
| a. Uji Valisitas Angket.....   | 45 |
| b. Uji Reliabilitas Angket.....                                      | 46 |
| c. Kesimpulan Hasil Uji Coba Angket Motivasi Belajar .....           | 46 |
| B. Deskripsi Data Amatan .....                                       | 48 |
| 1. Data Skor Kemampuan Penalaran Matematis Peserta Didik .....       | 48 |
| 2. Data Skor Angket Motivasi Belajar .....                           | 48 |
| 3. Uji Normalitas.....   | 49 |
| 4. Uji Homogenitas Matrik Varians-Kovarians .....                    | 50 |
| 5. Uji Homogenitas Varians .....                                     | 50 |
| 6. Hasil Uji Hipotesis Manova .....                                  | 51 |
| C. Pembahasan.....   | 51 |
| 1. Hipotesis Pertama .....   | 58 |
| 2. Hipotesis Kedua .....   | 59 |
| 3. Hipotesis Ketiga.....   | 59 |
| <b>BAB V PENUTUP</b>   |    |
| A. Kesimpulan .....  | 62 |
| B. Rekomendasi .....   | 62 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>  |    |
| <b>LAMPIRAN</b>  |    |



## DAFTAR TABEL

|            |  |    |
|------------|--|----|
| Tabel 1.1  | Nilai Pra-Penelitian Kemampuan Penalaran Matematis Peserta Didik ....                  | 5  |
| Tabel 2.1  | Langkah-Langkah Model Modifikasi SSCS dengan Metode <i>Reward and Punishment</i> ..... | 21 |
| Tabel 3.1  | Desain Penelitian .....  | 31 |
| Tabel 3.2  | Pedoman Penskoran Kemampuan Penalaran Matematis Peserta Didik ...                      | 33 |
| Tabel 3.3  | Pedoman Penskoran Angket Motivasi Belajar .....  | 34 |
| Tabel 3.4  | Kriteria Pengelompokkan Motivasi Belajar .....   | 34 |
| Tabel 3.5  | Kriteria Reliabilitas .....  | 36 |
| Tabel 3.6  | Klasifikasi Indeks Tingkat Kesukaran .....   | 36 |
| Tabel 3.7  | Klasifikasi Daya Pembeda .....   | 37 |
| Tabel 3.8  | Ketentuan Uji Normalitas .....   | 37 |
| Tabel 3.9  | Kriteria Uji Homogenitas .....   | 38 |
| Tabel 3.10 | Uji Manova .....   | 40 |
| Tabel 3.11 | Uji <i>Bartlett</i> .....  | 41 |
| Tabel 4.1  | Uji Validitas Tes .....  | 42 |
| Tabel 4.2  | Tingkat Kesukaran Tes .....  | 43 |
| Tabel 4.3  | Daya Pembeda Tes .....   | 44 |
| Tabel 4.4  | Kesimpulan Hasil Uji Coba Tes Kemampuan Penalaran Matematis .....                      | 44 |
| Tabel 4.5  | Validitas Angket .....   | 45 |
| Tabel 4.6  | Kesimpulan Hasil Uji Coba Angket Motivasi Belajar .....                                | 46 |
| Tabel 4.7  | Deskriptif Data Amatan <i>Post-Test</i> Kemampuan Penalaran Matematis .....            | 48 |
| Tabel 4.8  | Sebaran Peserta Didik Ditinjau dari Motivasi Belajar .....                             | 48 |
| Tabel 4.9  | Rangkuman Hasil Uji Normalitas Kemampuan Penalaran Matematis .....                     | 49 |
| Tabel 4.10 | Rangkuman Hasil Uji Normalitas Motivasi Belajar .....                                  | 49 |
| Tabel 4.11 | <i>Box's M</i> .....   | 50 |
| Tabel 4.12 | Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Kemampuan Penalaran Matematis .                        | 50 |
| Tabel 4.13 | Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Motivasi Belajar .....                                 | 51 |
| Tabel 4.15 | Uji <i>Multivariate</i> .....  | 51 |
| Tabel 4.15 | Uji Pengaruh Antar Subjek ( <i>Test Of Between-Subjects Effects</i> ) .....            | 52 |

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir ..... 29





## DAFTAR LAMPIRAN

|   |     |
|---|-----|
| <i>Lampiran I</i> Pedoman Wawancara .....   | 70  |
| <i>Lampiran II</i> Daftar Nama Responden Uji Coba Instrumen .....                                   | 71  |
| <i>Lampiran III</i> Daftar Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen.....                                 | 72  |
| <i>Lampiran IV</i> Daftar Nama Peserta Didik Kelas Kontrol .....                                    | 73  |
| <i>Lampiran V</i> Kisi-Kisi Uji Coba Tes Kemampuan Penalaran Matematis .....                        | 74  |
| <i>Lampiran VI</i> Soal Uji Coba Tes Kemampuan Penalaran Matematis .....                            | 75  |
| <i>Lampiran VII</i> Alternatif Jawaban dan Penskoran Soal Uji Coba Tes .....                        | 78  |
| <i>Lampiran VIII</i> Hasil Uji Coba Tes .....   | 86  |
| <i>Lampiran IX</i> Perhitungan Validitas Instrumen Tes .....  | 87  |
| <i>Lampiran X</i> Analisis Validitas Instrumen Tes .....  | 89  |
| <i>Lampiran XI</i> Perhitungan Tingkat Kesukaran Instrumen Tes.....                                 | 91  |
| <i>Lampiran XII</i> Analisis Tingkat Kesukaran Instrumen Tes .....                                  | 92  |
| <i>Lampiran XIII</i> Perhitungan Daya Beda Instrumen Tes.....                                       | 94  |
| <i>Lampiran XIV</i> Analisis Daya Beda Instrumen Tes .....  | 96  |
| <i>Lampiran XV</i> Perhitungan Reliabilitas Instrumen Tes.....                                      | 98  |
| <i>Lampiran XVI</i> Analisis Reliabilitas Instrumen Tes .....                                       | 99  |
| <i>Lampiran XVII</i> Kisi-Kisi Uji Coba Angket Motivasi Belajar .....                               | 101 |
| <i>Lampiran XVIII</i> Angket Uji Coba Motivasi Belajar .....  | 102 |
| <i>Lampiran XIX</i> Hasil Uji Coba Instrumen Angket.....  | 106 |
| <i>Lampiran XX</i> Perhitungan Validitas Instrumen Angket .....                                     | 107 |
| <i>Lampiran XXI</i> Analisis Validitas Instrumen Angket .....                                       | 109 |
| <i>Lampiran XXII</i> Perhitungan Reliabilitas Instrumen Angket .....                                | 111 |
| <i>Lampiran XXIII</i> Analisis Reliabilitas Instrumen Angket .....                                  | 112 |
| <i>Lampiran XXIV</i> Kisi-Kisi Soal Post-Test Kemampuan Penalaran Matematis .....                   | 114 |
| <i>Lampiran XXV</i> Soal Post-Test Kemampuan Penalaran Matematis.....                               | 115 |
| <i>Lampiran XXVI</i> Alternatif Jawaban dan Penskoran Post-Test Kemampuan Penalaran Matematis ..... | 117 |
| <i>Lampiran XXVII</i> Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar .....                                       | 122 |
| <i>Lampiran XXVIII</i> Angket Motivasi Belajar .....  | 123 |
| <i>Lampiran XXIX</i> Silabus.....   | 126 |
| <i>Lampiran XXX</i> RPP Kelas Eksperimen .....  | 137 |
| <i>Lampiran XXXI</i> RPP Kelas Kontrol .....  | 152 |
| <i>Lampiran XXXII</i> Data Hasil <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen .....                            | 166 |
| <i>Lampiran XXXIII</i> Data Hasil <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol .....                              | 167 |
| <i>Lampiran XXXIV</i> Data Hasil Tes Angket Kelas Eksperimen .....                                  | 168 |
| <i>Lampiran XXXV</i> Data Hasil Tes Angket Kelas Kontrol .....                                      | 169 |
| <i>Lampiran XXXIV</i> Deskripsi Data Hasil <i>Post-Test</i> .....                                   | 170 |
| <i>Lampiran XXXVII</i> Deskripsi Data Hasil Angket .....  | 171 |

|   |     |
|---|-----|
| <i>Lampiran XXXVIII</i> Tabel Kategori Motivasi Belajar Kelas Eksperimen.....               | 172 |
| <i>Lampiran XXXIX</i> Tabel Kategori Motivasi Belajar Kelas Kontrol.....                    | 173 |
| <i>Lampiran XL</i> Uji Normalitas <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ..... | 174 |
| <i>Lampiran XLI</i> Uji Normalitas Angket Rendah, Sedang, Tinggi .....                      | 176 |
| <i>Lampiran XLII</i> Uji Homogenitas.....   | 179 |
| <i>Lampiran XLIV</i> Uji Hipotesis Manova.....  | 180 |
| <i>Lampiran XLV</i> Dokumentasi.....  | 182 |





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN  
LAMPUNG

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebelum masuk kepada pembahasan selanjutnya, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan arti dan maksud dari istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini. Judul skripsi ini adalah “Pengaruh Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) terhadap Kemampuan Penalaran Matematis dan Motivasi Belajar Peserta Didik”. Adapun istilah-istilah yang perlu di jelaskan antara lain:

#### 1. Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS)

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur yang tersusun dalam membangun pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perencana pembelajaran dan para pendidik dalam merancang kegiatan belajar mengajar.<sup>1</sup> Model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) adalah salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah serta dapat mendorong peserta didik dalam melatih kemampuan memecahkan suatu permasalahan.<sup>2</sup>

#### 2. *Reward and Punishment*

*Reward* adalah suatu teknik untuk meningkatkan motivasi di kelas saat proses pembelajaran berlangsung.<sup>3</sup> Ngalim Purwanto berpendapat bahwa hukuman atau *punishment* adalah penderitaan yang diberikan oleh seseorang (orang tua, guru, dan lain-lain) setelah seseorang melakukan suatu pelanggaran, kejahatan, atau kesalahan.<sup>4</sup>

#### 3. Kemampuan Penalaran Matematis

Penalaran matematis adalah kemampuan untuk menganalisis, menggeneralisasi, mensintesis mengintegrasikan, membenarkan dengan baik dan menyelesaikan masalah non-rutin.<sup>5</sup>

#### 4. Motivasi Belajar

---

<sup>1</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), h. 23.

<sup>2</sup> Nurlaili Tri Rahmawati, “Keefektifan Model Pembelajaran SSCS Berbantuan Kartu Masalah Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik”, Vol. Vol. 2 No. 3 (26 November 2017), h. 70.

<sup>3</sup> Hani Subakti dan Kiftian Hady Prasetya, “Pengaruh Pemberian Reward and Punishment Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi di Sekolah Dasar”, Vol. 3 No. 2 (Desember 2020), h.107.

<sup>4</sup> Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*, 2014, h. 186.

<sup>5</sup> Mita Konita dkk., “Kemampuan Penalaran Matematis dalam Model Pembelajaran Connecting, Organizing, Reflecting, Extending (CORE)”, Vol. 2 (2019), h. 612.

Motivasi adalah dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya.<sup>6</sup>

## **B. Latar Belakang Masalah**

Kemampuan penalaran matematis dalam matematika termasuk kompetensi yang harus dimiliki peserta didik. Kemampuan penalaran dalam matematika adalah kemampuan menggunakan aturan, sifat, atau logika matematika untuk mendapatkan kesimpulan yang benar.<sup>7</sup> Penalaran matematika memegang peranan yang sangat penting dalam proses berpikir peserta didik karena jika keterampilan penalaran peserta didik tidak dikembangkan, pembelajaran matematika hanya akan menjadi materi yang mengikuti serangkaian prosedur dan meniru contoh tanpa mengetahui maknanya.<sup>8</sup>

Namun pada kenyataannya, daya saing pelajar Indonesia masih sangat rendah jika dibandingkan dengan negara lain. Hal tersebut terlihat dari hasil pengujian standar internasional yaitu TIMSS dan PISA. Hasil PISA tahun 2012 yaitu Indonesia menduduki peringkat 64 dari 65 negara. Hasil TIMSS aktif pada tahun 2011, Indonesia berada di peringkat 38 dari 42 negara. Salah satu kemampuan yang diujikan pada acara tersebut adalah kemampuan penalaran matematis, sehingga hal tersebut menggambarkan bahwa kemampuan penalaran matematis peserta didik Indonesia masih sangat rendah.<sup>9</sup>

Masalah lainnya dalam proses pembelajaran adalah motivasi belajar peserta didik. Motivasi berasal dari kata motif yang berarti kekuatan atau dorongan yang ada dalam diri individu, yang mengakibatkan individu tersebut bertindak atau berbuat.<sup>10</sup> Sekarang ini banyak ditemukan rendahnya motivasi peserta didik dalam proses belajar mengajar, terutama dalam pelajaran matematika. Hal ini bisa disebabkan karena guru kurang memperhatikan strategi pembelajaran yang digunakan sehingga proses pembelajaran terkesan monoton bagi peserta didik. Kondisi ini mengakibatkan rendahnya motivasi belajar peserta didik yang ditandai dengan hasil belajar peserta didik yang rendah. Hal ini yang sering terjadi di beberapa sekolah.

Syarat berhasilnya suatu proses pembelajaran lainnya adalah motivasi belajar peserta didik yang tinggi. Sering kali, rendahnya prestasi peserta didik bukan

---

<sup>6</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 8.

<sup>7</sup> Khodijah Habibatul Izzah dan Mira Azizah, "Analisis Kemampuan Penalaran Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas IV", Vol. 2 No. 2 (2019), h. 213.

<sup>8</sup> Lailatul Fajriyah dkk., "Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa terhadap Kemampuan Penalaran Matematis", Vol. 1 No. 2 (Februari 2019), h. 289.

<sup>9</sup> Sri Handayani dan Novanti Mandasari, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematika Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Kota Lubuklinggau", Vol. 1 No. 1 (Juni 2020), h. 36-37.

<sup>10</sup> Hamzah B. Uno, *Op.Cit.* h.3.

disebabkan oleh kurangnya keterampilan, tetapi kurangnya motivasi untuk belajar, sehingga tidak berusaha untuk memberikan semua keterampilannya.<sup>11</sup>

Model pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran adalah salah satu kunci tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Oleh sebab itu guru dituntut bisa memilih model pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran. Miftahul Huda berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rancangan atau desain yang dapat dipergunakan untuk membangun suatu kurikulum.<sup>12</sup>

Kondisi di lapangan guru belum merancang bahan ajar model pembelajaran yang dapat mempermudah peserta didik dalam menyerap materi pembelajaran. Masih banyak ditemukan kegiatan pembelajaran yang pelaksanaannya menempatkan guru sebagai pihak yang paling berperan aktif sedangkan peserta didik hanya sebagai pihak yang menerima materi pembelajaran. Dalam pelaksanaan, seharusnya peserta didik yang dituntut aktif dalam pembelajaran sesuai dengan yang dijelaskan pada kurikulum yang sekarang.

*Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) adalah salah satu model pembelajaran yang menekankan pada penerapan pendekatan ilmiah atau berpikir sistematis, logis, teratur dan tepat.<sup>13</sup> Model *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) ini memiliki keunggulan yaitu dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktekkan dan mengasah kemampuannya.<sup>14</sup> Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Search, Solve, Create and Share* (SSCS) dan dalam pelaksanaannya menggunakan LKPD untuk membantu peserta didik saat proses pembelajaran. Sebelum melakukan penelitian, peneliti membuat LKPD terlebih dahulu, dan LKPD yang digunakan sesuai dengan materi yang digunakan saat penelitian. Dalam pelaksanaannya penelitian juga dibantu dengan metode *reward and punishment* agar dalam proses pembelajaran memberikan kesan yang menyenangkan tetapi tetap mudah dimengerti.

*Reward* diberikan ketika seorang anak melakukan suatu hal yang baik, telah berhasil mencapai sebuah fase perubahan tertentu, atau telah tercapainya sebuah

---

<sup>11</sup> Zulaini Masruro Nasution dkk., “Perbedaan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik dan Motivasi Belajar Siswa yang Diberi Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Pendidikan Matematika Realistik di SMP Negeri 3 Tebing Tinggi”, Vol. 10 No. 1 (April 2017), h. 69.

<sup>12</sup> Isro’atun, Amelia Rosmala, *Model-Model Pembelajaran Matematika*, Cet. 1 (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h. 26.

<sup>13</sup> N.P.E.F. Astuti dkk., “Pengaruh Model Pembelajaran *Search, Solve, Create and Share* (SSCS) terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Banjar”, Vol. IX No. 2 (Agustus 2018), h. 86,.

<sup>14</sup> Edward L. Pizzini dkk., “Rethinking Thinking in the Science Classroom”, 1988, h.23.

tujuan yang telah ditetapkan.<sup>15</sup> Salah satu ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang *reward* yaitu dalam Al-Qur'an Surat al-An'am ayat 160

مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ عَشْرُ مَثَالِهَا وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَلَا تُجْزَىٰ إِلَّا مِثْلَهَا

وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿١٦٠﴾

Artinya: “Barangsiapa membawa amal yang baik, Maka baginya (pahala) sepuluh kali lipat amalnya; dan Barangsiapa yang membawa perbuatan jahat Maka Dia tidak diberi pembalasan melainkan seimbang dengan kejahatannya, sedang mereka sedikitpun tidak dianiaya (dirugikan)”.<sup>16</sup>

*Punishment* ataupun hukuman yakni sesuatu aksi yang diberikan dengan terencana oleh seorang (orang tua, guru, serta sebagainya) setelah seorang melaksanakan sesuatu pelanggaran, kejahatan ataupun kesalahan.<sup>17</sup>

Ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang *punishment* (hukuman) terdapat dalam surat al-Anfal ayat 13.

ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ شَاقُّوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ ۗ وَمَنْ يُشَاقِقِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَإِنَّ اللَّهَ

شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿١٣﴾

Artinya: “(Ketentuan) yang demikian itu adalah karena Sesungguhnya mereka menentang Allah dan Rasul-Nya; dan Barangsiapa menentang Allah dan Rasul-Nya, Maka Sesungguhnya Allah Amat keras siksaan-Nya.”<sup>18</sup>

Model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) dapat memicu peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran karena dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengasah kemampuannya. Dalam pelaksanaan juga dibantu dengan metode *reward and punishment* sehingga memberikan kesan yang menyenangkan tetapi tetap mudah dimengerti.

Banyak peneliti yang sudah meneliti variabel-variabel yang telah dijabarkan di atas, hal itu menunjukkan terdapat permasalahan dari variabel tersebut. Model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) telah diteliti oleh Ahmad

<sup>15</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, 2 (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), h. 157.

<sup>16</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2005).

<sup>17</sup> Ngalm Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*, 4th ed. (Bandung: Remadja Rosdakarya, 2014), h. 186.

<sup>18</sup> Departemen Agama RI, *Loc.Cit.*

Safi'I. Penelitiannya menunjukkan bahwa model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) berdampak pada kemampuan berpikir reflektif dan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik.<sup>19</sup> Selain itu, hasil dari Jimmi Copriady dan Rery dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan motivasi dan hasil belajar pada peserta didik yang menggunakan pembelajaran Pembelajaran PBS Tipe *Search, Solve, Create Dan Share* (SSCS) dengan *Molymod* dengan yang tidak menggunakan model Pembelajaran PBS Tipe *Search, Solve, Create Dan Share* (SSCS) dengan *Molymod*.<sup>20</sup> Runtut Prih Utami penelitiannya juga menyebutkan bahwa model pembelajaran SSCS dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.<sup>21</sup>

Dilihat dari hasil observasi penulis melalui pemberian tes soal yang diberikan kepada peserta didik, kemampuan penalaran matematis peserta didik yang didapat belum sesuai dengan yang diharapkan. Kondisi ini diperoleh dari hasil Pra-Penelitian yang telah dilakukan di SMPN 2 Belitang Mulya dapat dilihat pada Tabel 1.1, berikut:

**Tabel 1.1**  
**Nilai Pra-Penelitian Kemampuan Penalaran Matematis Peserta didik<sup>22</sup>**

| Kelas  | KKM | Nilai (X)    |                      | Jumlah |
|--------|-----|--------------|----------------------|--------|
|        |     | $0 < X < 65$ | $65 \leq X \leq 100$ |        |
| VIII A | 65  | 23           | 2                    | 23     |
| VIII B | 65  | 25           | 2                    | 25     |
| VIII C | 65  | 26           | 3                    | 26     |
| Jumlah |     |              |                      | 74     |

Sumber : Nilai Pra-Penelitian Kemampuan Penalaran Matematis Peserta didik

Berdasarkan tabel 1.1 di atas didapat hasil bahwa dari 74 peserta didik masih banyak peserta didik yang memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dan hanya ada beberapa peserta didik yang lulus atau memperoleh hasil di atas KKM. Hal tersebut dapat disebabkan karena tidak adanya keseriusan peserta

<sup>19</sup> Ahmad Safi'i, "Pengaruh Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) Terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik", *Skripsi*, UIN Raden Intan Lampung: 2020.

<sup>20</sup> Jimmi Copriady dan Rajawali Usma Rery, "Pembelajaran PBS Tipe *Search, Solve, Create Dan Share* (SSCS) dengan *Molymod* untuk meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mata Kuliah Kimia Organik II", Vol.7 No. 2 (2016).

<sup>21</sup> Runtut Prih Utami, "Pengaruh Model Pembelajaran *Search, Solve, Create and Share* (SSCS) dan Problem Based Intruccion (PBI) Terhadap Prestasi Belajar dan Kreativitas Siswa", Vol. 4 No. 2 (t.t.), hlm. h. 57-71,.

<sup>22</sup> Hasil nilai Pra-Penelitian Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMP Negeri 2 Belitang Mulya tanggal 20 Maret 2020



didik dalam proses mengerjakan soal pra yang telah diberikan sehingga hanya mengandalkan jawaban teman, dan materi yang diberikan sudah lama dipelajari sehingga memungkinkan peserta didik lupa dengan materi tersebut.

Hasil dari pra-penelitian tersebut juga relevan dengan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 20 Maret 2020 dengan guru matematika sekolah yaitu Ibu Chimafiyah, S.Pd yang menyatakan bahwa proses pembelajaran matematika di kelas VIII peserta didik masih kurang aktif dan kemampuan penalaran matematis peserta didik masih sangat kurang. Pada pembelajaran matematika peserta didik di SMPN 2 Belitang Mulya juga masih sulit dibina selama proses pembelajaran, sikap peserta didik yang malas-malasan dalam proses pembelajaran, menampakkan keengganan, cepat bosan dan berusaha menghindari selama proses pembelajaran berlangsung. Selama proses pembelajaran guru menggunakan model *direct instruction* atau pembelajaran langsung dan metode yaitu metode ceramah, tanya jawab dan penugasan.<sup>23</sup>

Model pembelajaran langsung adalah model pembelajaran yang merujuk pada pola pembelajaran dimana pendidik lebih banyak menjelaskan konsep atau keterampilan kepada sejumlah peserta didik.<sup>24</sup> Kelemahan model pembelajaran langsung ini yaitu model ini bersandar pada kemampuan peserta didik untuk mengasimilasi informasi melalui kegiatan mendengarkan, mengamati, dan mencatat, karena peserta didik tidak mempunyai hal tersebut guru harus mengajarkan kepada peserta didik terlebih dahulu.<sup>25</sup> Kekurangan lainnya yaitu model ini masih berpusat pada guru, sehingga membuat peserta didik cepat merasa bosan, dan kurang aktif selama pembelajaran. Pembelajaran dengan metode ceramah cenderung menempatkan peserta didik hanya sebagai pendengar dan pencatat dan pembelajaran masih berpusat pada guru. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru berarti peserta didik hanya sebagai objek yang harus disuapi materi. Hal ini yang mengakibatkan kurang aktifnya peserta didik selama proses pembelajaran. Pemberian tugas akan merangsang peserta didik untuk memahami materi pembelajaran lebih dalam. Tetapi, selama penugasan banyak peserta didik yang hanya memindahkan jawaban dari peserta didik lain.

Jika materi dan soal saja yang diberikan dalam proses pembelajaran matematika, pelajaran matematika akan tetap dianggap sulit oleh peserta didik. Akibatnya peserta didik tetap kurang menyukai pelajaran matematika. Jika peserta didik tidak menyukai pelajaran matematika dapat berakibat rendahnya prestasi peserta didik

---

<sup>23</sup> Wawancara dengan Ibu Chimafiyah, S.Pd guru Matematika SMP Negeri 2 Belitang Mulya

<sup>24</sup> Ratri Candra Hastari dkk., “Kesalahan Mahasiswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika pada Penerapan Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction)”, Vol. 3 No. 1 (Juni 2020), h. 22 (On-line), tersedia di: <http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/jtm> (Juni 2020).

<sup>25</sup> Fauziah Auliyah dan Prabowo, “Validitas Perangkat Pembelajaran Langsung Berbantuan Gravity Ralling Ball Pada Materi Getaran Harmonis”, Vol. 09 No. 01 (Februari 2020), h. 15.

tersebut. Salah satu faktor dalam mencapai keberhasilan pembelajaran matematika adalah kemampuan penalaran matematis peserta didik, karena dalam setiap pemecahan masalah matematika dibutuhkan kemampuan penalaran matematis.

Melihat kondisi ini maka kemampuan penalaran matematis menjadi salah satu faktor paling utama ketika pembelajaran matematika. Dengan membiasakan peserta didik bernalar dengan benar sejak saat ini, maka diharapkan peserta didik menyelesaikan masalah yang baru dalam proses pembelajaran matematika.

Berdasarkan penelitian sebelumnya maupun survey yang telah dilakukan peneliti, bahwasannya variabel tersebut mempunyai permasalahan dalam bidang pendidikan. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) dengan Metode *Reward and Punishment* Terhadap motivasi belajar dan penalaran matematis peserta didik kelas VIII SMPN 2 Belitang Mulya”. Dengan harapan dapat meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan penalaran matematis peserta didik kelas VIII SMPN 2 Belitang Mulya.

### C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, identifikasi masalah yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan penalaran matematis dan motivasi belajar peserta didik masih kurang.
2. Pembelajaran masih menggunakan model konvensional yang hanya berpusat pada guru.
3. Belum digunakanya model pembelajaran *Search, Solve, Create and Share* (SSCS) dengan metode *reward and punishment* di SMP Negeri 2 Belitang Mulya.

Adapun batasan dari masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Search, Solve, Create and Share* (SSCS) dengan metode *reward and punishment*.
2. Variabel terikat yang diteliti adalah kemampuan penalaran matematis dan motivasi belajar peserta didik.

### D. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang sudah jelaskan di atas, maka dibuat rumusan masalah, antara lain:

1. Adakah perbedaan secara simultan kemampuan penalaran matematis dan motivasi belajar peserta didik yang mengikuti pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) dengan metode *reward and punishment* dengan yang mengikuti pembelajaran *direct instruction*?
2. Adakah perbedaan kemampuan penalaran matematis peserta didik yang mengikuti pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) dengan

metode *reward and punishment* dengan yang mengikuti pembelajaran *direct instruction*?

3. Adakah perbedaan motivasi belajar peserta didik yang mengikuti pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) dengan metode *reward and punishment* dengan yang mengikuti pembelajaran *direct instruction*?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui perbedaan secara simultan kemampuan penalaran matematis dan motivasi belajar peserta didik yang mengikuti pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) dengan metode *reward and punishment* dengan yang mengikuti pembelajaran *direct instruction*.
2. Mengetahui perbedaan kemampuan penalaran matematis peserta didik yang mengikuti pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) dengan metode *reward and punishment* dengan yang mengikuti pembelajaran *direct instruction*.
3. Mengetahui perbedaan motivasi belajar peserta didik yang mengikuti pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) dengan metode *reward and punishment* dengan yang mengikuti pembelajaran *direct instruction*.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti:  
Memperoleh pengalaman secara langsung dalam melaksanakan atau menerapkan model pembelajaran *Search, Solve, Create and Share* (SSCS).
2. Bagi pendidik:  
Memberikan masukan atau inovasi bagi tenaga pengajar khususnya matematika untuk meningkatkan kinerjanya dan memperoleh pengalaman mengajar matematika dengan model pembelajaran *Search, Solve, Create and Share* (SSCS).
3. Bagi peserta didik:  
Peserta didik mampu meningkatkan motivasi belajarnya dan juga dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematis khususnya mata pelajaran matematika.
4. Bagi sekolah:  
Menjadi sumbangan informasi dalam membenahan sistem pembelajaran matematika untuk meningkatkan motivasi peserta didik, kinerja guru serta kualitas sekolah.

### **G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Ahmad Safi'i, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Search, Solve, Create, and*

- Share* (SSCS) berdampak pada kemampuan berpikir reflektif matematis dan pemecahan masalah matematis peserta didik. Persamaan dari penelitian ini merupakan model pembelajaran yang diterapkan yaitu model *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS). Sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah metode penguat yang digunakan dan kemampuan yang diukur dalam penelitian.<sup>26</sup>
2. Chandra Ela Novia, Rika Wahyuni, dan Nurul Husna dalam Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan penalaran matematis peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *Problem Posing* dengan yang diajarkan dengan model pembelajaran langsung pada materi teorema Pythagoras. Persamaan penelitian ini adalah variabel terikat yang diteliti yaitu penalaran matematis peserta didik. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan.<sup>27</sup>
  3. Jimmi Copriady dan Rajawali Usma Rery dalam Jurnal Pendidikan dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan motivasi dan hasil belajar mahasiswa didik yang menggunakan pembelajaran Pembelajaran PBS Tipe *Search, Solve, Create Dan Share* (SSCS) dengan *Molymod* dengan yang tidak. Persamaan dari penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan yaitu model *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) dan juga sama-sama meneliti motivasi belajar. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah metode penguat yang digunakan dan variabel lainnya yang diteliti.<sup>28</sup>
  4. Burhanudin Milama, Evi Sapinatul Bahriah, Amaliyyah Mahmudah dalam Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik. Persamaan dari penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan yaitu model *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS). Sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah variabel yang diteliti.<sup>29</sup>

---

<sup>26</sup> Ahmad Safi'i, "Pengaruh Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) Terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik", *Skripsi*, UIN Raden Intan Lampung: 2020.

<sup>27</sup> Chandra Ela Novia dkk., "Efektifitas Model *Problem Posing* Untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa pada Materi Teorema Pythagoras Kelas VIII SMP Negeri 12 Singkawang", Vol. 2 No. 2 (September 2017).

<sup>28</sup> Jimmi Copriady dan Rajawali Usma Rery, "Pembelajaran PBS Tipe *Search, Solve, Create Dan Share* (SSCS) dengan *Molymod* untuk meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mata Kuliah Kimia Organik II", Vol.7 No. 2 (2016).

<sup>29</sup> Burhanudin Milama dkk., "The Effect of *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) Learning Model towards Student's Critical Thinking Skills", Vol. 3 No. 2 (November 2017), h. 112,.

5. Ahmad Risal Yunus, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian *Reward* dan *Punishment* terhadap peningkatan motivasi peserta didik kelas di MTs As'adiyah Putra II Sengkang. Persamaan dari penelitian ini adalah metode yang digunakan dan variabel yang diteliti yaitu metode *reward and punishment* untuk meningkatkan motivasi belajar. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah tidak adanya model pembelajaran yang digunakan dan variabel penalaran matematis tidak diteliti.<sup>30</sup>

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dijabarkan di atas peneliti menyimpulkan bahwa penerapan model SSCS dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, motivasi belajar dan kemampuan matematis lainnya. Metode *reward* dan *punishment* juga dapat meningkatkan hasil belajar, motivasi belajar, dan kemampuan matematis lainnya.

Adapun yang membedakan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang relevan adalah peneliti ingin menelaah adakah pengaruh model pembelajaran SSCS dengan metode *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar dan penalaran matematis peserta didik.

## H. Sistematika Penulisan

Untuk sistematika dalam penulisan skripsi ini, peneliti membagi menjadi beberapa bab agar skripsi ini lebih mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) terhadap Motivasi Belajar dan Kemampuan Penalaran Matematis Peserta Didik” terdiri dari :

Bagian awal terdiri dari sampul depan, (*cover*) skripsi, halaman sampul, halaman abstrak, halaman pernyataan orisinalitas, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar table, dan daftar gambar.

Bagian inti terdiri dari BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, dan BAB V dengan penjelasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari : (a) Penegasan Judul, (b) Latar Belakang Masalah, (c) Identifikasi dan Batasan Masalah, (d) Rumusan Masalah, (e) Tujuan Penelitian, (f) Manfaat Penelitian, (g) Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan, dan (h) Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori dan Pengajuan Hioptesis yang terdiri dari : (a) Teori Yang Digunakan, (b) Pengajuan Hipotesis, (c) Kerangka Berfikir.

BAB III Metode Penelitian yang terdiri dari : (a) Waktu dan Tempat Penelitian, (b) Pendekatan dan Jenis Penelitian, (c) Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan

---

<sup>30</sup> Ahmad Risal Yunus, “Pengaruh Metode Reward Dan Punishment Terhadap Peningkatan Motivasi Peserta Didik Di MTs As'adiyah Putra II Sengkang”, *Skripsi*, UIN Alauddin Makassar: 2015.

Data, (d) Definisi Operasional Variabel, (e) Instrumen Penelitian, (f) Uji Coba Instrumen, (g) Uji Prasyarat Analisis, (h) Uji Hipotesis.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri dari : (a) Deskripsi Data, (b) Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis.

Bab V Penutup yang terdiri dari : (a) Simpulan dan (b) Rekomendasi  
Bagian akhir terdiri dari daftar rujukan dan lampiran.



## BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data yang didapatkan dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan secara simultan kemampuan penalaran matematis dan motivasi belajar peserta didik yang mengikuti pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) dengan metode *reward and punishment* dengan yang mengikuti pembelajaran *direct instruction*.
2. Terdapat perbedaan kemampuan penalaran matematis peserta didik yang mengikuti pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) dengan metode *reward and punishment* dengan yang mengikuti pembelajaran *direct instruction*.
3. Terdapat perbedaan motivasi belajar peserta didik yang mengikuti pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) dengan metode *reward and punishment* dengan yang mengikuti pembelajaran *direct instruction*.

### B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

#### 1. Bagi Pendidik

Dalam suatu proses pembelajaran khususnya pembelajaran matematika, hendaknya pendidik dapat menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan, yang dapat membuat peserta didik menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran. Caranya antara lain dengan menerapkan model pembelajaran yang bervariasi, salah satunya dengan model pembelajaran *search, solve, create and share* (SSCS) dengan metode *reward and punishment*.

#### 2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan selalu bersikap aktif selama proses pembelajaran, meningkatkan rasa keingintahuan dan dapat meningkatkan rasa percaya diri dalam proses pembelajaran.

#### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian lanjut yang berminat untuk menerapkan model pembelajaran *search, solve, create and share* (SSCS) dengan metode *reward and punishment* alangkah baiknya dapat mempersiapkan materi pembelajaran dengan sebaik mungkin dikarenakan tidak semua mata pelajaran dapat menggunakan model pembelajaran SSCS dengan metode *reward and*

*punishment* dan diharapkan dapat memilih waktu yang tepat guna memperoleh hasil yang maksimal. Peneliti juga harus mempertimbangkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar dan kemampuan penalaran matematis peserta didik sehingga keterbatasan dalam penelitian yang akan dilakukan dapat diminimalisir untuk penelitian berikutnya. Peneliti selanjutnya hendaknya juga memperhatikan materi yang akan digunakan, sebaiknya menggunakan materi yang diujikan saat melakukan pra survey atau pra penelitian untuk lebih maksimal dalam menanggulangi permasalahan variabel yang diteliti nantinya.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Anang, dan Khurnia Budi Utami. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Menggunakan Model Pembelajaran Search, Solve, Create and Share (SSCS) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas XI IIS SMA Ekasakti Padang". Vol. 1 no. 1 (Februari 2021).
- A.M, Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (1 ed.). Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Anggoro, M. Toha. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.
- Anisatul Hidayati dan Suryo Widodo. "Proses Penalaran Matematis Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika pada Pokok Dimensi Tiga Berdasarkan Kemampuan Siswa di SMA Negeri 5 Kediri". *Jurnal Math Education Nusantara*. Vol. 1 no. 2 (November 2015).
- Aprilianti, Yuni, dan Luvy Sylviana Zanthi. "Analisis Kemampuan Penalaran Matematik Siswa pada Materi Segiempat dan Segiempat". *Journal On Eduction*. Vol. 01 no. 02 (2019).
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Aris Shoimin. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. 2. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018.
- Astuti, N.P.E.F. dkk. "Pengaruh Model Pembelajaran Search, Solve, Create and Share (SSCS) terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Banjar". *Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha*. Vol. IX no. 2 (Agustus 2018), h. 86.
- Auliyah, Fauziah, dan Prabowo. "Validitas Perangkat Pembelajaran Langsung Berbantuan Gravity Ralling Ball Pada Materi Getaran Harmonis". *IPF : Inovasi Pendidikan Fisika*. Vol. 09 no. 01 (Februari 2020).
- Copriady, Jimmi, dan Rajawali Usma Rery. "Pembelajaran PBS Tipe Search, Solve, Create Dan Share (SSCS) dengan Molymod untuk meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mata Kuliah Kimia Organik II". *Jurnal Pendidikan*. Vol.7 no. 2 (2016).
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro, 2005.
- Erlistiani, Mifta dkk. "Penerapan Model Pembelajaran SSCS (Search, Solve, Create and Share) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar.*, t.t.

- Fajriyah, Lailatul dkk. "Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa terhadap Kemampuan Penalaran Matematis". *Journal On Education*. Vol. 1 no. 2 (Februari 2019).
- Firdaus Dyah Utami, Ery Tri Djatmika, Cholis Sa'dijah. "Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Pemahaman Konsep, Sikap Ilmiah, dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa Kelas IV". *Jurnal Pendidikan*. Vol. 2 no. 12 (Desember 2017), h 1631.
- Handayani, Sri, dan Novanti Mandasari. "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematika Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Kota Lubuklinggau". *ALFamath (Jurnal Pendidikan Matematika)*. Vol. 1 no. 1 (Juni 2020).
- Haniyyah, Lilis dkk. "Pembelajaran Search, Solve, Create and Share (SSCS) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Disposisi Matematis Siswa". *Journal of Medives: Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*. Vol. 4 no. 1 (2020).
- Haq, Imam Muqimil dkk. "Pengaruh Pembelajaran Search Solve Create and Share Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis dan Self Concept Ditinjau dari Pengetahuan Awal Siswa". *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika*. Vol. 13 no. 2 (2020).
- Hastari, Ratri Candra dkk. "Kesalahan Mahasiswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika pada Penerapan Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction)". *Jurnal Tadris Matematika*. Vol. 3 no. 1 (Juni 2020) (On-line), tersedia di: <http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/jtm> (Juni 2020).
- Irwan. "Pengaruh Pendekatan Problem Posing Model Search, Solve, Create, and Share (SSCS) dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Peserta didik Matematika". *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol. 12 no. 1 (2018), h. 4.
- Isro'atun, Amelia Rosmala. *Model-Model Pembelajaran Matematika* Cet. 1. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Izzah, Khodijah Habibatul, dan Mira Azizah. "Analisis Kemampuan Penalaran Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas IV". *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*. Vol. 2 no. 2 (2019).
- Jami'atun, Siti, dan Kristina Wijayanti. "Kemampuan Penalaran Matematis pada Pembelajaran TTW (Think Talk Write) Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa". *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*. Vol. 3 (2020).
- Kadir. *Statistika Terapan: Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*. Depok: Raja Grafindo Persada, 2017.

- Konita, Mita dkk. “Kemampuan Penalaran Matematis dalam Model Pembelajaran Connecting, Organizing, Reflecting, Extending (CORE)”. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*. Vol. 2 (2019).
- Lesmana, Rosa dkk. “Pelatihan Manajemen dalam Meningkatkan Motivasi Siswa dan Guru SDN 84 Rejang Lebong”. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*. Vol. 1 no. 2 (April 2020).
- Maemunah, et. al. “Penerapan Model Pembelajaran Matematika Melalui Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Penalaran Matematis Siswa Kelas XA SMA Al-Muslimun”. *Jurnal Review Pembelajaran Matematika*. Vol. 1 no. 1 (Juni 2016), h. 19.
- Martani, Bhekti Tulus dan Budi Murtiyasa. “Pengembangan Soal Model PISA Pada Konten Quantity untuk Mengukur Kemampuan Penalaran Matematis Siswa”. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika 216.*, 2016, h. 3-4.
- Milama, Burhanudin dkk. “The Effect of Search, Solve, Create, and Share (SSCS) Learning Model towards Student’s Critical Thinking Skills”. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*. Vol. 3 no. 2 (November 2017), h.112.
- N Eldi, Fajri dkk. “Penggunaan Model Pembelajaran TGT (Teams Games Tournament) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar”. *Jurnal Neo Konseling*. Vol. 2 no. 1 (2020).
- Nasihah, Dhurotun. “Pengaruh Model Pembelajaran Search, Solve, Create and Share (SSCS) dan Scaffolding terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Berpikir Kritis Peserta Didik”. UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Nasution, Zulaini Masruro dkk. “Perbedaan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik dan Motivasi Belajar Siswa yang Diberi Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Pendidikan Matematika Realistik di SMP Negeri 3 Tebing Tinggi”. *PARADIKMA*. Vol. 10 no. 1 (April 2017).
- Netriwati, Mai Sri Lena. *Metode Penelitian dan Sains*. Bandar Lampung, 2019.
- Netriwati dan Mai Sri Lena. *Metode Penelitian Dan Sains*. Bandar Lampung, 2019.
- Ngalim Purwanto. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* (4 ed.). Bandung: Remadja Rosdakarya, 2014.
- Ni Km. Dewi Darmadi Sarastini, I Dw. Pt. Raka Rasana, Md. Sulastrri. “Pengaruh Model Pembelajaran SSCS terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas V SD di Gugus I Kecamatan Buleleng”. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*. Vol. 2 no. 1 (2014).

- Novia, Chandra Ela dkk. “Efektifitas Model Problem Posing Untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa pada Materi Teorema Pythagoras Kelas VIII SMP Negeri 12 Singkawang”. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*. Vol. 2 no. 2 (September 2017).
- Nurdyansyah, Eni Fariyatul Fahyuni. *Inovasi Model Pembelajaran* Cet. 1. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016.
- Nurlaili Tri Rahmawati, et.al. “Keefektifan Model Pembelajaran SSCS Berbantuan Kartu Masalah Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik”. *Unnes Journal Of Mathematics Education*. Vol. 2 no. 3 (November 2017), h.70.
- Nuryadi dkk. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (1 ed.). Yogyakarta: SIBUKU MEDIA, 2017.
- Palittin, Ivylentine Datu dkk. “Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa”. *Magistra: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. Vol. 6 no. 2 (Juli 2019).
- Pizzini, Edward L. dkk. “Rethinking Thinking in the Science Classroom”. *The Science Teacher*., 1988.
- Purwanto, Ngalm. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* (4 ed.). Bandung: Remadja Rosdakarya, 2014.
- Putri, Tiani Gurnita, dan Ani Rosidah. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Search, Solve, Create, and Share (SSCS)”. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2020 “Transformasi Pendidikan Sebagai Upaya Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDCs) di Era Society 5.0.”*, Agustus 2020.
- Putriyana, Annur Wulan dkk. “Kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Model Pembelajaran Search, Solve, Create and Share pada Praktikum Materi Fungi”. *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. Vol. 6 no. 02 (2020).
- Rahmawati, Nurlaili Tri. “Keefektifan Model Pembelajaran SSCS Berbantuan Kartu Masalah Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik”. *Unnes Journal Of Mathematics Education*. Vol. 2 no. 3 (26 November 2017).
- Rodi Satriawan. “Keefektifan Model Pembelajaran Search, Solve, Create, and Share Ditinjau dari Prestasi, Penalaran Matematis, dan Motivasi Belajar”. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*. Vol. 4 no. 1 (2017).
- Rusdiana Hamid. “Reward dan Punishment dalam Prespektif Pendidikan Islam”. *Itihad Jurnal Kopertis Wilayah XI Kalimantan*. Vol. 4 no. 5 (April 2006), h.67.

- Safi'i, Ahmad. "Pengaruh Model Pembelajaran Search, Solve, Create, and Share (SSCS) Terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik". Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Septiana, Anna. "Pengaruh Penerapan Pembelajaran Investigasi Kelompok Ditinjau dari Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik". Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018.
- Subakti, Hani, dan Kiftian Hady Prasetya. "Pengaruh Pemberian Reward and Punishment Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi di Sekolah Dasar". *Jurnal Basataka (JBT) Universitas Balikpapan*. Vol. 3 no. 2 (Desember 2020).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- \_\_\_\_\_. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Utami, Runtut Prih. "Pengaruh Model Pembelajaran Search, Solve, Create and Share (SSCS) dan Problem Based Intruction (PBI) Terhadap Prestasi Belajar dan Kreativitas Siswa". *Bioedukasi*. Vol. 4 no. 2 (t.t.), h. 57-71.
- Yunus, Ahmad Risal. "Pengaruh Metode Reward Dan Punishment Terhadap Peningkatan Motivasi Peserta Disik Di MTs As'adiyah Putra II Sengkang". Skripsi, UIN Alaudin Makasar, 2015.
- Yusvidha Ernata. "Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward dan Punishment di SDN Ngaringan 05 Kec. Gandusari Kab. Blitar". *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*. Vol. Vol. 5 no. 2 (September 2017), h.787.